

ABSTRAK**PROSEDUR VERIFIKASI SURAT PEMBERITAHUAN PAJAK
DAERAH(SPTPD) PBJT MAKANAN DAN/ATAU MINUMAN DI BAPENDA
KOTA BANDAR LAMPUNG****Oleh:****MUTTIARA CLARA PUTRI**

Riset ini dilakukan dari Pengalaman Praktik Kerja (PKL) selama 40 hari di Bapenda Kota Bandar Lampung (12 januari – 27 februari). Penulis mengamati langsung proses verifikasi 517 SPTPD PBJT Makanan dan/atau Minuman bulan januari 2026 yang menunjukkan tingkat kepatuhan 95% (492 laporan lengkap), 3% dikenakan denda atas keterlambatan (17 kasus), dan 2% yang butuh untuk direvisi (8 kasus).

Prosedur penyetoran meliputi pengisian SPTPD oleh wajib pajak (self-assessment 10% omset), verifikasi manual yang dilakukan oleh pegawai ruangan, dan data di input ke aplikasi dashboard Bapenda. Kendala utama yang ditemukan yaitu: kesalahan klasifikasi objek pajak (12 kasus), salah perhitungan omset (8 kasus), dan lupa melampirkan sales report (5 kasus)

Metode penelitian kualitatif deskriptif menggunakan observasi secara langsung, penulis melakukan wawancara 3 Pegawai Bidang PBJT Makanan dan/atau Minuman, dan analisis dokumen SPTPD XXXX (omset Rp 300.467.280, dengan pajak Rp 30.046.728) serta XXXXXX (omset Rp 175.000.500, dengan pajak Rp 17.500.000).

Kata Kunci: SPTPD PBJT Makanan dan/atau Minuman, Verifikasi Bapenda, Self - Assessment, Kepatuhan Wajib Pajak, Dashboard Aplikasi